

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGELOLAAN DANA BEASISWA, DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN ANGGOTA GENERASI BARU INDONESIA (GENBI) SULAWESI UTARA

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, SCHOLARSHIP FUND MANAGEMENT, AND SELF-CONTROL ON THE FINANCIAL BEHAVIOR OF GENERASI BARU INDONESIA (GENBI) MEMBERS IN NORTH SULAWESI

Oleh:

Hances T. R. Mandak¹

Fitty V. A. Arie²

Shinta J. C. Wangke³

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email:

[¹hancesmandak062@student.unsrat.ac.id](mailto:hancesmandak062@student.unsrat.ac.id)

[²fittyvaldi@unsrat.ac.id](mailto:fittyvaldi@unsrat.ac.id)

[³shintajc@unsrat.ac.id](mailto:shintajc@unsrat.ac.id)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pengelolaan dana beasiswa, dan kontrol diri terhadap perilaku keuangan anggota Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sulawesi Utara. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota GenBI Sulawesi Utara periode 2025/2026 yang berjumlah 122 orang dan seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program Statistical Package for Social Sciences (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan anggota GenBI Sulawesi Utara. Sebaliknya, pengelolaan dana beasiswa dan kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Secara simultan, literasi keuangan, pengelolaan dana beasiswa, dan kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan anggota GenBI Sulawesi Utara. Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa penerima beasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan, tetapi juga oleh kemampuan mengelola dana yang dimiliki serta kemampuan mengendalikan diri dalam mengambil keputusan keuangan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pengelolaan Dana Beasiswa, Kontrol Diri, Perilaku Keuangan, GenBI.

Abstract: This study aims to analyze the influence of financial literacy, scholarship fund management, and self-control on the financial behavior of Generasi Baru Indonesia (GenBI) members in North Sulawesi. The research employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of all GenBI members in North Sulawesi for the 2025/2026 period, totaling 122 respondents, all of whom were included as the research sample. Data were analyzed using multiple linear regression analysis with the Statistical Package for Social Sciences (SPSS) software. The results indicate that, partially, financial literacy does not have a significant effect on the financial behavior of GenBI members in North Sulawesi. In contrast, scholarship fund management and self-control have a positive and significant effect on financial behavior. Simultaneously, financial literacy, scholarship fund management, and self-control significantly influence the financial behavior of GenBI members in North Sulawesi. These findings suggest that the financial behavior of scholarship recipients is not only determined by financial knowledge but also by their ability to manage scholarship funds effectively and exercise self-control in making financial decisions.

Keywords: Financial Literacy, Scholarship Fund Management, Self-Control, Financial Behavior, GenBI.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Perkembangan sistem keuangan nasional dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan kemajuan yang signifikan, terutama dalam aspek akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) OJK tahun 2024, tingkat inklusi keuangan masyarakat Indonesia lebih tinggi dibanding tingkat literasi keuangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan belum sepenuhnya diimbangi dengan pemahaman pengelolaan keuangan yang baik. Mahasiswa menjadi salah satu kelompok yang rentan mengalami permasalahan keuangan akibat gaya hidup konsumtif, penggunaan dompet digital, serta rendahnya kemampuan dalam mengatur pengeluaran. Selain itu, mahasiswa penerima beasiswa juga dituntut mampu mengelola dana pendidikan secara bijak agar dapat digunakan sesuai kebutuhan akademik. Di Sulawesi Utara, mahasiswa anggota Generasi Baru Indonesia (GenBI) sebagai penerima Beasiswa Bank Indonesia memiliki tanggung jawab dalam mengelola dana pendidikan secara lebih terencana dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, literasi keuangan, pengelolaan dana beasiswa, dan kontrol diri menjadi faktor penting yang diduga memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan secara rasional dan bertanggung jawab.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi perilaku keuangan adalah literasi keuangan. Menurut OECD di tahun 2020, literasi keuangan merupakan kombinasi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk mengambil keputusan keuangan secara efektif. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik akan lebih mampu menyusun anggaran, mengelola pendapatan, memahami risiko keuangan, serta menentukan keputusan finansial yang rasional. Penelitian Omega et al. (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil serupa juga ditemukan oleh Sari dan Mutia (2026) yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu faktor dominan dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Namun, penelitian Halim dan Astuti (2015) menemukan bahwa literasi keuangan tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, sehingga masih terdapat perbedaan hasil penelitian yang menarik untuk dikaji lebih lanjut.

Selain literasi keuangan, pengelolaan dana beasiswa juga menjadi faktor yang penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa penerima beasiswa. Pengelolaan dana beasiswa mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam merencanakan, mengalokasikan, menggunakan, serta mengevaluasi penggunaan dana pendidikan agar sesuai dengan tujuan akademik maupun kebutuhan pribadi. Kemampuan tersebut sangat penting karena dana beasiswa memiliki tujuan utama untuk menunjang keberhasilan studi mahasiswa. Penelitian Suari dan Julianto (2024) menunjukkan bahwa pengelolaan dana yang baik berpengaruh positif terhadap perilaku menabung dan pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian Sari dan Mutia (2026) juga menemukan bahwa pengelolaan dana pendidikan berpengaruh signifikan terhadap stabilitas dan perilaku keuangan mahasiswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu mengelola dana secara terencana cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik.

Faktor lain yang turut memengaruhi perilaku keuangan adalah kontrol diri. Menurut Baumeister et al. (2007), kontrol diri merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan, emosi, serta keinginan sesaat sehingga mampu mengambil keputusan yang lebih rasional. Individu dengan kontrol diri yang tinggi cenderung lebih disiplin dalam mengelola pengeluaran, menghindari pembelian impulsif, dan mampu mempertimbangkan manfaat jangka panjang dibandingkan kepuasan sesaat. Penelitian Amalia dan Fauziyah (2026) menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Temuan tersebut didukung oleh penelitian Jerabut et al. (2024) yang menyatakan bahwa self-control mampu meningkatkan perilaku menabung dan mengurangi perilaku konsumtif mahasiswa. Selain itu, Rosa dan Listiadi (2020) juga menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang baik cenderung mampu mengendalikan pengeluaran dan mengelola keuangan secara lebih efektif.

Objek penelitian ini difokuskan pada anggota Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sulawesi Utara, yaitu mahasiswa penerima Beasiswa Bank Indonesia yang tidak hanya memperoleh bantuan dana pendidikan, tetapi juga mendapatkan pembinaan dalam bidang kepemimpinan, ekonomi, dan penguatan

karakter. Sebagai penerima beasiswa, anggota GenBI diharapkan mampu menunjukkan perilaku keuangan yang baik melalui pemahaman keuangan yang memadai, kemampuan mengelola dana beasiswa secara efektif, serta kontrol diri dalam mengambil keputusan keuangan. Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji perilaku keuangan mahasiswa, masih terdapat research gap. Sebagian besar penelitian hanya menguji hubungan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan atau kontrol diri secara terpisah. Penelitian mengenai pengelolaan dana beasiswa sebagai variabel independen masih relatif terbatas, khususnya pada mahasiswa penerima Beasiswa Bank Indonesia. Selain itu, penelitian yang menguji literasi keuangan, pengelolaan dana beasiswa, dan kontrol diri secara simultan terhadap perilaku keuangan anggota Generasi Baru Indonesia (GenBI) di Sulawesi Utara masih sangat sedikit. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap perilaku keuangan anggota Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sulawesi Utara.

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan anggota Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sulawesi Utara.
2. Menganalisis pengaruh pengelolaan dana beasiswa terhadap perilaku keuangan anggota Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sulawesi Utara.
3. Menganalisis pengaruh kontrol diri terhadap perilaku keuangan anggota Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sulawesi Utara.
4. Menganalisis pengaruh literasi keuangan, pengelolaan dana beasiswa, dan kontrol diri secara simultan terhadap perilaku keuangan anggota Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sulawesi Utara.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pengelolaan, pengalokasian, serta pengendalian sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Menurut Sudiantini dan Apiti (2022), manajemen keuangan merupakan keseluruhan aktivitas yang berkaitan dengan usaha merencanakan, memperoleh, menggunakan, dan mengendalikan dana agar mampu memberikan manfaat yang optimal. Senada dengan itu, Mapata et al. (2022) menyatakan bahwa manajemen keuangan merupakan proses pengelolaan keuangan yang bertujuan menciptakan efisiensi penggunaan dana melalui fungsi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan.

Theory of Planned Behavior (TPB)

Penelitian ini menggunakan Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen di tahun 1991 sebagai landasan teoritis. TPB menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat (behavioral intention), sedangkan niat tersebut dibentuk oleh tiga komponen utama, yaitu attitude toward behavior, subjective norm, dan perceived behavioral control. Dalam konteks penelitian ini, perilaku keuangan anggota GenBI dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam memahami keuangan, mengelola dana beasiswa, serta mengendalikan diri ketika mengambil keputusan keuangan.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan serta menggunakan pengetahuan tersebut untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat. OECD di tahun 2020 mendefinisikan literasi keuangan sebagai kombinasi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk mengambil keputusan keuangan yang efektif. Sementara itu, Lusardi dan Mitchell (2014) menjelaskan bahwa literasi keuangan mencakup kemampuan memahami konsep dasar keuangan, mengenali produk keuangan, mengevaluasi risiko, serta membuat keputusan finansial secara rasional.

Pengelolaan Dana Beasiswa

Pengelolaan dana beasiswa merupakan kemampuan mahasiswa dalam merencanakan, mengalokasikan, menggunakan, serta mengevaluasi dana beasiswa agar dapat dimanfaatkan secara optimal sesuai tujuan pendidikan. Pengelolaan dana yang baik mencerminkan kemampuan individu dalam menyusun prioritas kebutuhan serta menghindari penggunaan dana yang bersifat konsumtif. Menurut Suari dan Julianto (2024), pengelolaan dana yang efektif mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan akademik dan membentuk perilaku keuangan yang bertanggung jawab. Sementara itu, Sari dan Mutia (2026) menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan yang baik akan meningkatkan stabilitas keuangan mahasiswa dan membantu terciptanya keputusan keuangan yang lebih rasional.

Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan, emosi, serta keinginan sesaat sehingga mampu mengambil keputusan yang lebih rasional. Baumeister et al. (2007) menyatakan bahwa kontrol diri berperan penting dalam mengendalikan perilaku impulsif dan membantu individu mencapai tujuan jangka panjang. Menurut Ghufro dan Risnawita (2017), kontrol diri merupakan kemampuan individu mengatur perilaku, mengendalikan emosi, serta mempertimbangkan konsekuensi sebelum melakukan suatu tindakan.

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan perilaku individu dalam mengelola, menggunakan, merencanakan, dan mengendalikan sumber daya keuangan yang dimiliki. Menurut Nababan dan Sadalia (2012), perilaku keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan secara bertanggung jawab melalui kegiatan perencanaan, penganggaran, pengendalian, dan evaluasi keuangan.

Penelitian Terdahulu

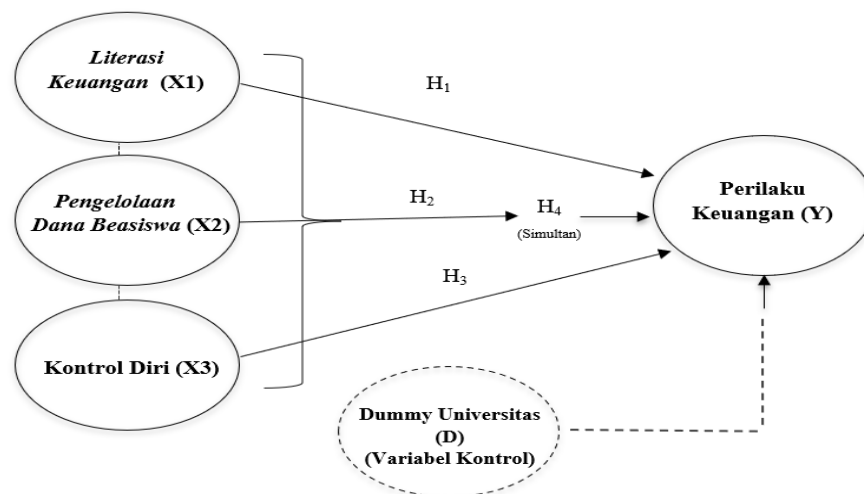
Penelitian Omega, Wibowo, dan Indrastuti (2022) bertujuan untuk menganalisis pengaruh financial literacy, financial attitude dan kontrol diri terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta tahun 2021. Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta tahun 2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik proportional stratified random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, uji t dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa financial literacy berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, financial attitude berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Penelitian Suari dan Julianto (2024) bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, uang saku, teknologi dan kontrol diri terhadap perilaku menabung pada mahasiswa. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat memberikan informasi dalam pengembangan perilaku menabung, baik untuk mahasiswa, peneliti dan masyarakat lainnya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah 245 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha angkatan 2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner menggunakan platform Google Form. Analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan, uang saku, dan kontrol diri berdampak positif dan signifikan sedangkan teknologi tidak berpengaruh terhadap perilaku menabung. (2023) menganalisis pengaruh pengelolaan dana terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Penelitian Jerabut, Iriani, dan Nugroho. (2025) bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengendalian diri dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen angkatan 2021 di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif untuk mengukur hubungan antarvariabel. Populasi penelitian terdiri dari 229 mahasiswa

manajemen UNITRI angkatan 2021, dengan sampel sebanyak 70 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, dan analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pengendalian diri tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa, (2) literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, dan (3) pengendalian diri dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Penelitian ini membuktikan bahwa pengendalian diri dan literasi keuangan memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Kajian Teori (2026)

Hipotesis Penelitian

- H₁: Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Anggota Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sulawesi Utara.
- H₂: Pengelolaan Dana Beasiswa berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Anggota Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sulawesi Utara.
- H₃: Kontrol Diri berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Anggota Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sulawesi Utara.
- H₄: Literasi Keuangan, Pengelolaan Dana Beasiswa, dan Kontrol Diri secara simultan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Anggota Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sulawesi Utara.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Menurut Sugiyono (2023), metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi, Besaran Sampel dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sulawesi Utara periode 2025/2026 yang berjumlah 122 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil, penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (sensus), sehingga seluruh anggota populasi dijadikan responden penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel penelitian sebanyak 122 responden.

Data dan Sumber

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada anggota GenBI Sulawesi Utara., sedangkan data sekunder diperoleh dari dari buku, jurnal ilmiah, publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS), serta berbagai referensi yang relevan dengan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner (angket) yang disebarkan secara langsung kepada anggota Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sulawesi Utara sebagai responden penelitian. Menurut Sugiyono (2023), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian ini disusun menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (5), Setuju (4), Netral (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1).

Definisi Variabel Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional dan Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
Literasi Keuangan (X1)	Literasi Keuangan ialah pemahaman serta keterampilan yang dimiliki individu mengenai konsep-konsep keuangan, yang mencakup kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi, melakukan investasi, dan memahami risiko keuangan guna membuat keputusan finansial yang tepat.	1. Pengetahuan dasar finansial 2. Pemahaman produk keuangan (tabungan, pinjaman, investasi) 3. Kemampuan pengambilan keputusan keuangan 4. Evaluasi risiko finansial (Raihan dan Sumiati, 2024)
Pengelolaan Dana Beasiswa (X2)	Pengelolaan dana Beasiswa merupakan kemampuan mahasiswa dalam merencanakan, mengalokasikan, menggunakan, serta mengendalikan dana yang diterima agar dapat memenuhi kebutuhan akademik maupun kebutuhan penunjang lainnya secara efektif dan bertanggung jawab.	1. Perencanaan alokasi dana 2. Pengendalian pengeluaran 3. Pencatatan penggunaan dana 4. Evaluasi efektivitas penggunaan dana (Sari & Mutia, 2026)
Kontrol Diri (X3)	Kontrol Diri adalah kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan, emosi, serta keinginan pribadi agar tetap selaras dengan tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan. Dalam konteks mahasiswa, kontrol diri berkaitan dengan kemampuan menahan perilaku konsumtif dan mengambil keputusan secara rasional, khususnya dalam pengelolaan keuangan.	1. Menunda kepuasan konsumtif 2. Pengendalian impuls 3. Perencanaan sebelum melakukan pengeluaran 4. Disiplin terhadap anggaran (Amalia dan Fauziyah, 2026)
Perilaku Keuangan (Y)	Perilaku keuangan dipahami sebagai pola tindakan individu dalam mengelola, merencanakan, dan mengambil keputusan terkait penggunaan uang yang dimiliki. Perilaku ini tercermin dari cara seseorang menyusun anggaran, mengatur pengeluaran, menabung, hingga menentukan prioritas kebutuhan.	1. Kebiasaan menyusun anggaran 2. Kebiasaan menabung secara konsisten 3. Pengendalian pengeluaran 4. Kepatuhan terhadap rencana keuangan 5. Pengambilan keputusan pembelian yang rasional. (Arief & Lutfi, 2025)

Pengujian Instrumen Penelitian

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2022) menyatakan bahwa instrumen yang valid adalah instrumen yang dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dengan andal. Dan digunakan untuk mengkorelasikan skor setiap item pernyataan dengan skor variabel secara keseluruhan untuk melakukan uji validitas. Sementara itu uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi suatu kuesioner sebagai indikator dari variabel penelitian (Ghozali, 2021).

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi data yang normal. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2021).
2. Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai *VIF* kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi (Ghozali, 2021).
3. Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau memiliki varians residual yang konstan (homoskedastisitas) (Ghozali, 2021).

Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji dan menganalisis apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 D + e$$

Keterangan:

- Y = Perilaku Keuangan
 X₁ = Pengelolaan Dana Beasiswa
 X₂ = Kontrol Diri
 X₃ = Perceived Value
 b₁ = Koefisien regresi variabel Literasi Keuangan
 b₂ = Koefisien regresi variabel *Pengelolaan Dana Beasiswa*
 b₃ = Koefisien regresi variabel *Kontrol Diri*
 e = error

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2021), koefisien korelasi (R) digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, sedangkan koefisien determinasi (Adjusted R Square) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin besar kemampuan variabel Literasi Keuangan (X₁), Pengelolaan Dana Beasiswa (X₂), dan Kontrol Diri (X₃) dalam menjelaskan variasi Perilaku Keuangan (Y), sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Uji F (Simultan) dan Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2021), uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan (X₁),

Pengelolaan Dana Beasiswa (X_2), dan Kontrol Diri (X_3) secara bersama-sama terhadap Perilaku Keuangan (Y) anggota Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sulawesi Utara. Selanjutnya, uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan nilai signifikansi, yaitu apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima, sedangkan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

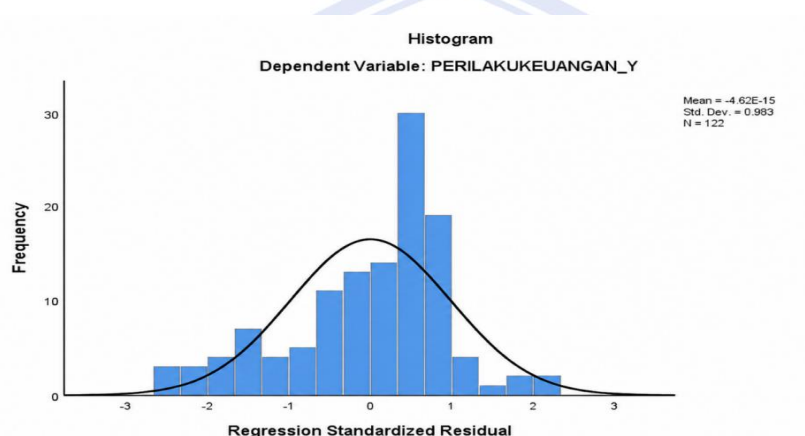
Variabel	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Sig	Status	Cronbach's Alpha	Status
Literasi Keuangan (X1)	LK_1	0,755	0,176	<0,001	Valid	0,922	Reliabel
	LK_2	0,796					
	LK_3	0,627					
	LK_4	0,759					
	LK_5	0,639					
	LK_6	0,714					
	LK_7	0,717					
	LK_8	0,618					
	LK_9	0,736					
	LK_10	0,735					
Pengelolaan Dana Beasiswa (X2)	PDB_1	0,693	0,176	<0,001	Valid	0,910	Reliabel
	PDB_2	0,629					
	PDB_3	0,517					
	PDB_4	0,680					
	PDB_5	0,557					
	PDB_6	0,695					
	PDB_7	0,721					
	PDB_8	0,706					
	PDB_9	0,793					
	PDB_10	0,786					
Kontrol Diri (X3)	KD_1	0,791	0,176	<0,001	Valid	0,935	Reliabel
	KD_2	0,720					
	KD_3	0,789					
	KD_4	0,738					
	KD_5	0,726					
	KD_6	0,746					
	KD_7	0,666					
	KD_8	0,764					
	KD_9	0,752					
	KD_10	0,772					
Perilaku Keuangan (Y)	PK_1	0,700	0,176	<0,001	Valid	0,911	Reliabel
	PK_2	0,716					
	PK_3	0,746					
	PK_4	0,666					
	PK_5	0,733					
	PK_6	0,711					

PK_7	0.746
PK_8	0.496
PK_9	0.557
PK_10	0.714

Sumber: Olah Data SPSS 30, 2026

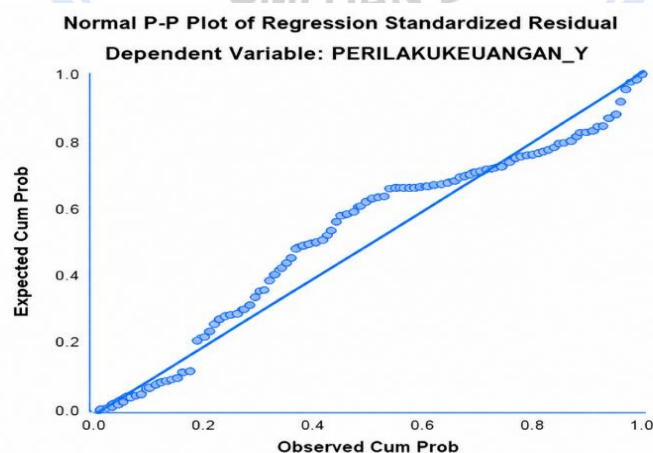
Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Literasi Keuangan, Pengelolaan Dana Beasiswa, Kontrol Diri, dan Perilaku Keuangan dinyatakan valid karena memiliki nilai Corrected Item-Total Correlation yang lebih besar dari nilai r tabel (0,176). Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel karena memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70.

Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas
Sumber: Olah Data SPSS 29, 2026

Berdasarkan Gambar 2, histogram menunjukkan pola distribusi yang menyerupai kurva lonceng (bell-shaped) dan penyebaran data mengikuti pola distribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas, sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas
Sumber: Olah Data SPSS 29, 2026

Berdasarkan Gambar 3, titik-titik pada grafik Normal P-P Plot menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

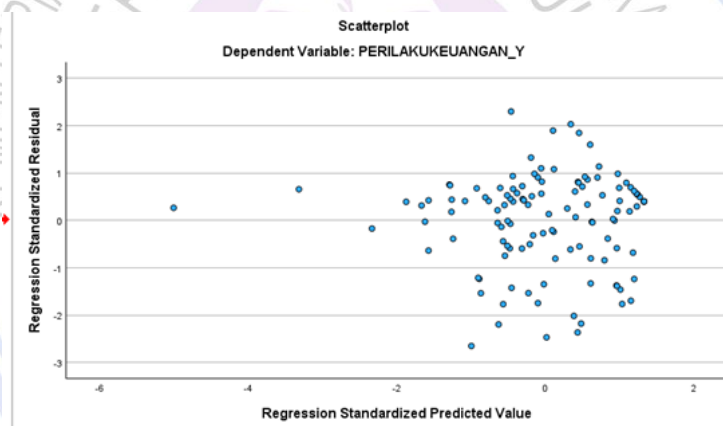
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Colinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
Literasi Keuangan	0,436	2,294	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Pengelolaan Dana Beasiswa	0,418	2,394	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kontrol Diri	0,509	1,975	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Dummy Univeritas	0,969	1.032	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Olah Data SPSS 29, 2026

Tabel 3 menunjukkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan, Pengelolaan Dana Beasiswa, Kontrol Diri, dan Dummy Universitas memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas, sehingga seluruh variabel independen layak digunakan dalam analisis regresi linear berganda.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Olah Data SPSS 29, 2026

Gambar 4 menampilkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik Scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga model regresi memenuhi salah satu asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	Model	B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-0.073	0,261		-.280
	Literasi Keuangan	.047	.087	.038	.533
	Pengelolaan Dana Beasiswa	.560	.076	.537	7.350
	Kontrol Diri	.367	.067	.366	5.508
	Dummy Universitas	.055	.078	.034	.708
					.480

a. Dependent Variabel: Perilaku Keuangan

Sumber: Olah Data SPSS 29, 2026

Tabel 4 menampilkan hasil dari uji analisis regresi linear berganda yang dapat ditulis dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,073 + 0,047X_1 + 0,560X_2 + 0,367X_3 + e$$

Hasil persamaan regresi berganda tersebut diatas memberikan pengertian bahwa :

1. Konstanta (α) sebesar -0,073 menunjukkan bahwa apabila variabel Literasi Keuangan (X_1), Pengelolaan Dana Beasiswa (X_2), Kontrol Diri (X_3), dan Dummy Universitas (D) bernilai nol, maka nilai Perilaku Keuangan (Y) sebesar -0,073.
2. Koefisien regresi Literasi Keuangan (X_1) sebesar 0,047 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Literasi Keuangan akan meningkatkan Perilaku Keuangan sebesar 0,047, dengan asumsi variabel lainnya tetap.
3. Koefisien regresi Pengelolaan Dana Beasiswa (X_2) sebesar 0,560 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Pengelolaan Dana Beasiswa akan meningkatkan Perilaku Keuangan sebesar 0,560, dengan asumsi variabel lainnya tetap.
4. Koefisien regresi Kontrol Diri (X_3) sebesar 0,367 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Kontrol Diri akan meningkatkan Perilaku Keuangan sebesar 0,367, dengan asumsi variabel lainnya tetap.
5. Koefisien regresi Dummy Universitas (D) sebesar 0,055 menunjukkan bahwa perubahan kategori pada variabel Dummy Universitas meningkatkan Perilaku Keuangan sebesar 0,055, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Uji Koefisien Korelasi Berganda (R) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Uji Koefisien Korelasi Berganda (R) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860 ^a	0.739	0.730	0.37706

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Dummy Universitas, literasi Keuangan, Kontrol Diri, Pengelolaan Dana Beasiswa.

Sumber: Olah Data SPSS 29, 2026

Tabel 5 menampilkan hasil uji koefisien korelasi (R) dan uji koefisien determinasi (R^2), diketahui bahwa nilai diperoleh nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,860. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Literasi Keuangan, Pengelolaan Dana Beasiswa, Kontrol Diri, dan Dummy Universitas terhadap Perilaku Keuangan termasuk dalam kategori sangat kuat. Selanjutnya, diperoleh nilai

Adjusted R Square sebesar 0,730, yang berarti sebesar 73,0% variasi Perilaku Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan, Pengelolaan Dana Beasiswa, Kontrol Diri, dan Dummy Universitas, sedangkan sisanya sebesar 27,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji F

Anova ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.052	4	11.763	82.736	<,001 ^b
	Residual	16.634	117	.142		
	Total	63.687	121			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Dummy Universitas, literasi Keuangan, Kontrol Diri, Pengelolaan Dana Beasiswa

Sumber: Olah Data SPSS 30, 2026

Tabel 6 menampilkan hasil uji F, dimana dapat dilihat bahwa nilai signifikansi tercatat sebesar $< 0,001$ atau 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung sebesar 82,736, yang jauh lebih besar dari F tabel (2,45). Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan, Pengelolaan Dana Beasiswa, Kontrol Diri, dan Dummy Universitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan anggota Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sulawesi Utara.

Uji T (Parsial)

Hasil analisis regresi pada tabel 4 menyatakan bahwa:

1. Nilai t_{hitung} untuk variabel Literasi Keuangan sebesar $0,533 < t_{tabel} 1,980$, serta nilai signifikansi sebesar $0,595 > 0,05$. Dengan demikian, secara statistik tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan anggota Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sulawesi Utara. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_2) ditolak.
2. Nilai t_{hitung} untuk variabel Pengelolaan Dana Beasiswa sebesar $7,350 > t_{tabel} 1,980$, serta nilai signifikansi $< 0,001 < 0,05$. Dengan demikian, secara statistik terdapat pengaruh yang signifikan dari Pengelolaan Dana Beasiswa terhadap Perilaku Keuangan anggota Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sulawesi Utara. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_3) diterima.
3. Nilai t_{hitung} untuk variabel Kontrol Diri sebesar $5,508 > t_{tabel} 1,980$, serta nilai signifikansi $< 0,001 < 0,05$. Dengan demikian, secara statistik terdapat pengaruh yang signifikan dari Kontrol Diri terhadap Perilaku Keuangan anggota Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sulawesi Utara. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_4) diterima.
4. Nilai t_{hitung} untuk variabel Dummy Universitas sebesar $0,708 < t_{tabel} 1,980$, serta nilai signifikansi sebesar $0,480 > 0,05$. Dengan demikian, secara statistik tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Dummy Universitas terhadap Perilaku Keuangan anggota Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sulawesi Utara.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa anggota GenBI Sulawesi Utara. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,595 yang lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis pertama (H_1) ditolak. Nilai koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memiliki arah hubungan positif terhadap Perilaku Keuangan, namun pengaruh tersebut tidak cukup kuat secara statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman keuangan yang dimiliki mahasiswa belum

sepenuhnya mampu memengaruhi perilaku keuangan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun mahasiswa telah memahami konsep dasar pengelolaan keuangan seperti menabung, membuat anggaran, dan mengatur pengeluaran, namun pemahaman tersebut belum tentu diterapkan secara konsisten dalam pengambilan keputusan keuangan. Kondisi ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti gaya hidup konsumtif, pengaruh lingkungan pergaulan, perkembangan teknologi digital, serta kemudahan akses terhadap transaksi online yang dapat memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Dengan demikian, pengetahuan keuangan saja belum cukup untuk membentuk perilaku keuangan yang baik apabila tidak disertai dengan kesadaran dan disiplin dalam mengelola keuangan pribadi. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa mahasiswa anggota GenBI Sulawesi Utara masih memerlukan peningkatan dalam penerapan literasi keuangan secara nyata dalam aktivitas sehari-hari agar mampu membentuk perilaku keuangan yang lebih bijak, terencana, dan bertanggung jawab.

Pengaruh Pengelolaan Dana Beasiswa terhadap Perilaku Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengelolaan Dana Beasiswa berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa anggota GenBI Sulawesi Utara. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $< 0,001$ yang lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengelola dana beasiswa secara tepat mampu meningkatkan perilaku keuangan yang lebih baik. Mahasiswa yang mampu menyusun perencanaan keuangan, mengatur prioritas kebutuhan, dan menggunakan dana beasiswa sesuai tujuan pendidikan cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih terarah dan bertanggung jawab. Pengelolaan dana beasiswa yang baik dapat membantu mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan akademik maupun kebutuhan sehari-hari tanpa harus mengalami kesulitan keuangan yang berlebihan. Mahasiswa yang terbiasa membuat anggaran pengeluaran dan mengontrol penggunaan dana biasanya lebih mampu menghindari pengeluaran yang tidak perlu serta lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan. Selain itu, dana beasiswa yang diterima mahasiswa juga dapat menjadi sarana pembelajaran dalam mengatur keuangan secara mandiri. Ketika mahasiswa mampu memanfaatkan dana tersebut secara efektif, maka akan terbentuk kebiasaan keuangan yang positif seperti disiplin dalam pengeluaran, memiliki tabungan, serta lebih berhati-hati dalam menggunakan uang. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana beasiswa memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa yang lebih baik dan lebih bertanggung jawab.

Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kontrol Diri berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa anggota GenBI Sulawesi Utara. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $< 0,001$ yang lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan diri memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk perilaku keuangan yang baik. Mahasiswa yang mampu mengontrol keinginan konsumtif, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta mempertimbangkan manfaat sebelum melakukan pembelian cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih bijak dan rasional. Kontrol diri yang baik membantu mahasiswa untuk lebih disiplin dalam mengatur pengeluaran dan tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan sosial maupun tren konsumsi yang berkembang. Dalam kehidupan mahasiswa, berbagai bentuk pengeluaran konsumtif sering muncul akibat pengaruh media sosial, gaya hidup, dan lingkungan pergaulan. Oleh karena itu, kemampuan mengendalikan diri menjadi faktor penting agar mahasiswa tetap mampu mengelola keuangan secara efektif. Mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang tinggi biasanya lebih mampu menyusun prioritas keuangan, menahan pengeluaran yang tidak penting, serta memanfaatkan uang untuk kebutuhan yang lebih bermanfaat. Selain itu, kontrol diri juga membantu mahasiswa dalam membangun kebiasaan menabung dan merencanakan penggunaan uang secara lebih teratur. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik kontrol diri mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang dimiliki. Kontrol diri menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan perilaku keuangan yang sehat dan bertanggung jawab.

Pengaruh Simultan Literasi Keuangan, Pengelolaan Dana Beasiswa, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Literasi Keuangan, Pengelolaan Dana Beasiswa, dan Kontrol Diri berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa anggota GenBI Sulawesi Utara. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis keempat (H4) diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, tetapi dipengaruhi oleh kombinasi dari pengetahuan keuangan, kemampuan mengelola dana beasiswa, serta kemampuan mengendalikan diri. Ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa yang lebih baik. Literasi keuangan memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai cara mengelola keuangan dengan baik, pengelolaan dana beasiswa membantu mahasiswa dalam menggunakan dana secara efektif dan sesuai kebutuhan, sedangkan kontrol diri membantu mahasiswa dalam mengendalikan perilaku konsumtif dan pengeluaran yang tidak perlu. Ketika ketiga faktor tersebut dimiliki secara bersamaan, maka mahasiswa cenderung mampu mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak dan terencana. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa perilaku keuangan yang baik dapat terbentuk apabila mahasiswa mampu mengombinasikan pengetahuan, keterampilan pengelolaan dana, dan pengendalian diri dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya ketiga faktor tersebut, mahasiswa akan lebih mampu menghadapi kebutuhan finansial, mengatur pengeluaran, serta mempersiapkan kondisi keuangan yang lebih stabil di masa depan.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan anggota Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sulawesi Utara.
2. Pengelolaan Dana Beasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan anggota Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sulawesi Utara.
3. Kontrol Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan anggota Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sulawesi Utara.
4. Literasi Keuangan, Pengelolaan Dana Beasiswa, Kontrol Diri, dan Dummy Universitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan anggota Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sulawesi Utara.

Saran

1. Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sulawesi Utara diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola dana beasiswa secara lebih efektif dan memperkuat kontrol diri agar mampu menerapkan perilaku keuangan yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bank Indonesia dan pengelola program GenBI diharapkan dapat terus memberikan edukasi dan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan pribadi, sehingga anggota GenBI tidak hanya memiliki pengetahuan keuangan, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam pengambilan keputusan keuangan.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi perilaku keuangan, seperti gaya hidup, pendapatan, lingkungan sosial, atau financial attitude, sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-642-69746-3_2
- Amalia, A., & Fauziyah, F. (2026). The Influence of Financial Literacy, Peers, and Self-Control on the Consumptive Behavior of Boarding House Students. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 9(2), 16488-16501. <https://e-journal.uac.ac.id/index.php/ijse/article/view/9635>
- Arief, M., & Lutfi. (2026). Perilaku Keuangan dalam Memediasi Spiritualitas, Kontrol Diri, Literasi Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan. *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 14(1), 113-131. <https://jwm.ulm.ac.id/id/index.php/jwm/article/download/418/304/1719>
- Baumeister, R. F., Vohs, K. D., & Tice, D. M. (2007). The Strength Model Of Self-Control. *Current Directions in Psychological Science*, 16(6), 351-355. <https://psycnet.apa.org/record/2007-18261-013>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufron, M. N. & Risnawati, R. S. (2017). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Halim, Y., & Astuti, D. (2015). Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency. *Finesta*, 3(1), 19-23. https://www.academia.edu/31844177/Financial_Stressors_Financial_Behavior_Risk_Tolerance_Financial_Solvency_Financial_Knowledge_dan_Kepuasan_Finansial
- Jerabut, M. L., Iriani, N. I., & Nugroho, A. P. (2025). The Effect of Self-Control and Financial Literacy on Financial Behavior of Management Students, Faculty of Economics, Tribhuwana Tungadewi University Malang (Survey on Management Students Class of 2021 Tribhuwana Tungadewi University). *International Journal of Management and Business*, 2(3), 45–56. <https://irdhjournals.com/ijmb/article/view/134>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature* 2014, 52(1), 5–44. <https://gflec.org/wp-content/uploads/2014/12/economic-importance-financial-literacy-theory-evidence.pdf>
- Mapata., Wenno, M., Nuryani, N. N. J., Prena, G. D. Trimurti, C. P., Wahyuni, N., Purnamasari, E. D., Hernawan, M. A., Regar, E., Stefhani, Y., Ismartaya., Nusa, G. H., Kartini, E., dan Faisal, M. (2022). *Manajemen Keuangan (Teori, Analisis, Dan Aplikasi)*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Media Informasi Manajemen*, Vol. 1, No. 1. <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/1432553>
- Omega, E. M., Wibowo, E., & Indrastuti, D. R. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Tahun 2021. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 22(1). <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Ekonomi/article/download/7590/4665>
- Raihan, M. Iqbal., & Sumiati. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Departemen Manajemen Angkatan 2019, 2020, dan 2021 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. (Skripsi, Universitas Brawijaya Malang). <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/216599/>

- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Teman Sebaya, Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen*, Vol. 12, No. 2. <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/3276576>
- Sari, K., & Mutia, R. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa. (2026). *IHTIYATH : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 9(2), 154-165. <https://dev-journal.iainlangsa.ac.id/index.php/ihthyath/article/view/13072>
- Sudiantini, D., & Apiti, L. R. (2022). *Manajemen Keuangan*. Banyumas: CV. Pena Persada
- Suari, P. D. P., & Julianto, I. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Uang Saku, Teknologi dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung pada Mahasiswa Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 14, No. 3. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/77730?cfchlftk=HAMn9Z1MCcFxcpxkjaWzdWB_LxsB9Lx8WQcKnj2hYU-1783335100-1.0.1.1-6eyZBc25DEMyXuob3d06eXIe.hIbnAv5QB5od7BwslA
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

